

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Selada (*Lactuca sativa* L.) sayuran daun iklim sub-tropis dan iklim tropis dan disukai oleh masyarakat dunia, karena selada dimanfaatkan daun sebagai sayuran salad, lalap atau sayuran hijau yang baik untuk kesehatan (Samad S, *et al* 2021). Permintaan masyarakat meningkat akan sayuran selada namun ketersediaan sayuran selada di pasaran sangatlah berkurang.

Hal ini perlu adanya pengetahuan yang tepat dalam masalah budidaya tanaman selada sehingga keberhasilan produksi pertanian tergantung pada pemilihan tindakan-tindakan yang diterapkan pada sistem budidaya tersebut. Pertumbuhan dan produksi tanaman selada dapat dipengaruhi oleh ketersediaan unsur hara bagi tanaman, pemberian pupuk organik untuk memperbaiki unsur hara yang ada didalam tanah.

Pupuk organik adalah pupuk yang tersusun dari materi makhluk hidup, seperti pelapukan sisa tanaman, hewan dan manusia. Penggunaan pupuk organik mampu menjadi solusi dalam mengurangi aplikasi pupuk anorganik dikarenakan dapat memperbaiki sifat fisik, kimia, dan biologi tanah, sehingga bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil panen tanaman. Salah satu pupuk organik yang bisa memperbaiki unsur hara tanah dan bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas panen adalah limbah. Limbah selalu menyisakan kotoran yang menimbulkan aroma yang tidak enak jika dibuang begitu saja tanpa adanya pengelolaan berkelanjutan(Nurjannah, A arfah & dan Fitriani, 2018).

Pupuk kompos mudah didapat karena bahan yang dipakai adalah sekam gergaji, ampas kelapa, kotoran kambing, tanah, gula merah, air dan EM4. Pembuatan pupuk kompos muda diadopsi oleh masyarakat untuk budidaya selada dan berbagai jenis sayuran lainnya. Dilihat dari pemukiman masyarakat Afe Taduma terdapat banyak limbah yang tidak digunakan diantaranya sekam gergaji, ampas kelapa dan kotoran kambing maka dari itu sebagai pemanfaatan limbah dapat dijadikan kompos organik untuk membudidayakan tanaman selada menggunakan kompos organik tersebut agar menjadi contoh bagi masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang terkait dalam penelitian ini adalah

1. Apakah pemberian pupuk kompos dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil tanaman selada?
2. Apakah pemberian dosis kompos yang berbeda dapat mempengaruhi pertumbuhan selada?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pupuk kompos organik terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman selada (*Lactuca sativa* L).

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai bahan informasi bagi petani dalam mengusahakan tanaman sayuran khususnya tanaman selada serta sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.

5. Hipotesis

Pemberian pupuk kompos dapat mempengaruhi pertumbuhan tanaman selada serta pemberian dosis kompos yang berbeda dapat memberikan pertumbuhan dan hasil yang berbeda pula.